

ABSTRAK

Muhammad Yunus Saputra .NIM. 230211030087, *Manajemen Mutu Terpadu Pada Sekolah Dan Madrasah Unggul Di Kabupaten Banjar (Studi Multi Kasus Di Smp Darul Hijrah Putri Dan Mtsn 6 Banjar)*. Pembimbing I Prof, Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd dan Pembimbing II Dr. Riinawati, M.Pd , Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Program Magister/Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: Manajemen Mutu Terpadu, Sekolah dan Madrasah Unggul, SMP Darul Hijrah Putri, MTsN 6 Banjar.

Manajemen merupakan suatu ilmu dan seni untuk mengelola sumberdaya melalui sebuah kegiatan yang dikerjakan sekelompok orang atau individual agar nantinya dapat mencapai tujuan yang diinginkan organisasi atau instansi itu sendiri.

Mutu adalah mutu adalah derajat/tingkat karakteristik yang melekat pada produk yang mencukupi persyaratan atau keinginan. dan sedangkan Manajemen mutu pendidikan yaitu ilmu dan seni untuk mengelola sumberdaya melalui sebuah kegiatan yang dikerjakan untuk memperoleh derajat keunggulan suatu produk atau hasil kerja baik yang dapat dilihat maupun yang tidak dapat dilihat tetapi dapat dirasakan yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan. Manajemen mutu pendidikan merupakan hal yang penting untuk diterapkan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen mutu pendidikan, sekolah dan institusi pendidikan dapat mencapai tujuannya untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi Manajemen Mutu Terpadu di SMP Darul Hijrah Putri Dan MTsN 6 Banjar. Jenis dan pendekatan penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian Multi Kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Implementasi Manajemen Mutu Terpadu (MMT) di SMP Darul Hijrah Putri dan MTsN 6 Banjar menunjukkan bahwa kedua lembaga ini memiliki komitmen kuat terhadap peningkatan kualitas pendidikan, meskipun dengan pendekatan dan fokus yang disesuaikan dengan identitas masing-masing. Tantangannya meliputi keterbatasan anggaran untuk inovasi besar dan menjaga konsistensi pemahaman MMT di semua lini. Kedua lembaga sama-sama menunjukkan bahwa MMT adalah kerangka kerja adaptif yang efektif. Meskipun ada perbedaan dalam sumber daya, regulasi, dan fokus, prinsip dasar MMT seperti perbaikan berkelanjutan, fokus pada pemangku kepentingan, dan keterlibatan semua pihak tetap menjadi inti keberhasilan mereka.

ABSTRACT

Muhammad Yunus Saputra. NIM.230211030087, *Integrated Quality Management in Excellent Schools and Madrasahs in Banjar District (A Multi-Case Study at SMP Darul Hijrah Putri and MTsN 6 Banjar)*. Supervisor I: Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd, and Supervisor II: Dr. Riinawati, M.Pd, Islamic Education Management Program, Master's/Graduate Program, UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Keywords: Integrated Quality Management, Excellent Schools and Madrasah, SMP Darul Hijrah Putri, MTsN 6 Banjar.

Management is both a science and an art involving the allocation of resources through activities carried out by a group of people or individuals to achieve the desired objectives of an organization or institution.

Quality is the degree or level of characteristics inherent in a product that meets requirements or expectations. Educational quality management is the science and art of managing resources through activities carried out to achieve the degree of excellence of a product or work outcome, whether visible or invisible but perceptible, that demonstrates its ability to satisfy expected needs. Educational quality management is important to implement in order to improve the quality of education. By applying the principles of educational quality management, schools and educational institutions can achieve their goals of producing high-quality and competitive graduates.

This study aims to determine the implementation of Integrated Quality Management at SMP Darul Hijrah Putri and MTsN 6 Banjar. The type and approach of this research is field research using a qualitative approach with a multi-case study design. Data collection techniques include interviews, observation, and documentation. Data analysis techniques include data condensation, data presentation, and conclusion drawing/verification.

The implementation of Integrated Quality Management (IQM) at SMP Darul Hijrah Putri and MTsN 6 Banjar demonstrates that both institutions have a strong commitment to improving educational quality, albeit with approaches and focuses tailored to their respective identities. The challenges include budget constraints for major innovations and maintaining consistency in understanding TQM across all levels. Both institutions demonstrate that TQM is an effective adaptive framework. Despite differences in resources, regulations, and focus, the core principles of TQM—such as continuous improvement, stakeholder focus, and full participation—remain central to their success.